

Belehrung nach § 54 Abs. 2 Nr. 8 i.V.m. § 53 AufenthG, § 53 Abs. 2 i.V.m. § 41 Abs. 1 Nr. 2 BZRG

Ein Ausländer kann ausgewiesen werden, wenn er falsche oder unvollständige Angaben zur Erlangung eines deutschen Aufenthaltstitels oder eines Schengen-Visums macht.

Der Antragsteller ist verpflichtet, alle Angaben nach bestem Wissen und Gewissen zu machen. Sofern er Angaben verweigert oder bewusst falsch oder unvollständig macht, kann dies zur Folge haben, dass der Visumantrag abgelehnt bzw. der Antragsteller aus Deutschland ausgewiesen wird, sofern ein Visum bereits erteilt wurde.

Die Behörde hat gem. § 53 Abs. 2 i.V.m. § 41 Abs. 1 Nr. 2 BZRG ein unbeschränktes Auskunftsrecht über die im Bundeszentralregister eingetragenen nicht zu tilgenden Verurteilungen, auch wenn diese nicht mehr im Führungszeugnis aufgenommen werden. Daher ist der Antragsteller verpflichtet, auch strafrechtliche Verurteilungen, die nicht in ein Führungszeugnis aufgenommen werden, anzugeben.

Durch die Unterschrift bestätigt der Antragsteller, dass er vor der Antragstellung über die Rechtsfolgen verweigerter, falscher oder unvollständiger Angaben im Visumverfahren belehrt worden ist.

Ort, Datum

Unterschrift

Pengajaran berdasarkan Pasal 54 ayat 2 Nr. 8 in juncto Pasal 53 AufenthG, Pasal 53 ayat 2 in juncto Pasal 41 ayat 1 Nr. 2 BZRG

Warga negara asing dapat di deportasi, apabila individu tersebut memberikan informasi yang salah atau tidak lengkap dengan tujuan untuk mendapatkan izin tinggal di Jerman atau visa Schengen.

Pemohon mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi sesuai dengan pengetahuan dan keyakinan yang terbaik. Apabila individu tersebut menolak atau dengan sengaja memberikan informasi yang salah atau tidak lengkap, maka dapat berakibat permohonan visa tersebut ditolak atau pemohon dipulangkan dari Jerman, apabila visa telah diberikan.

Instansi pemerintah mempunyai hak informasi yang tidak terbatas berdasarkan pasal 53 ayat 2 in juncto pasal 41 ayat 1 nr. 2 BZRG perihal tidak terjadinya pembatalan hukuman yang terdaftar di registrasi pusat Federal Jerman, meskipun tidak tercantum di dalam Surat Berkelakuan Baik Jerman (*Führungszeugnis*). Maka dari itu pemohon wajib memberitahukan perihal hukuman pidana yang tidak tercantum.

Melalui pemberian tanda tangan pemohon menyatakan, bahwa sebelum pengajuan permohonan pemohon telah diberikan pengajaran mengenai dampak hukum atas penolakan pemberian informasi atau pemberian informasi yang salah atau tidak lengkap.

Tempat, Tanggal

Tanda Tangan